

Improving health &  
Wellbeing



**PERAN BIDAN DALAM  
PROMOSI**

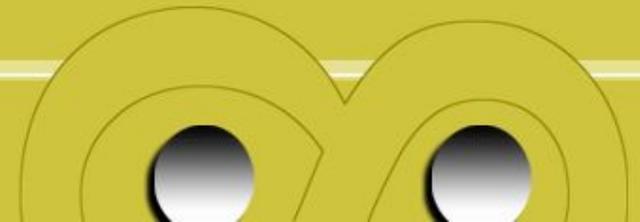
# LATAR BELAKANG

- Tantangan dalam kesejahteraan dan kesehatan masyarakat saat ini sgt berat
- Banyak perilaku masyarakat yang saat ini menimbulkan masalah kesehatan.
- Bidan dan tenaga kesehatan lainnya harus berkompotensi dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat



# TUJUAN PROMOSI KESEHATAN

- **Memampukan masyarakat** dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka.
- Menciptakan suatu keadaan, yakni **perilaku** dan **lingkungan yang kondusif** bagi kesehatan.



# BIDAN SEBAGAI ADVOKATOR

- **Advokasi** adalah suatu pendekatan kepada seseorang/badan organisasi yang di duga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan suatu program atau kelancaran suatu kegiatan.
- Advokasi dapat dilakukan thd pengambil keputusan dari program atau sektor terkait masalah **kesehatan maternal neonatal**.
- Bidan melakukan upaya agar pembuat keputusan mempercayai dan meyakini bahwa program yang ditawarkan perlu mendapatkan dukungan melalui suatu kebijakan.



# TARGET



Pembuat keputusan,  
pembuat kebijakan

Pemuka pendapat,  
pimpinan agama

LSM , Media dan lain – lain

# PERSYARATAN PROGRAM ADVOKASI

- **Credible**, dapat meyakinkan para penentu kebijakan.
- **Feasible**, baik secara teknis, politik, maupun ekonomi.
- **Relevant**, sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- **Urgent**, memiliki tingkat urgensi yang tinggi.
- **High priority**, memiliki prioritas yang tinggi.

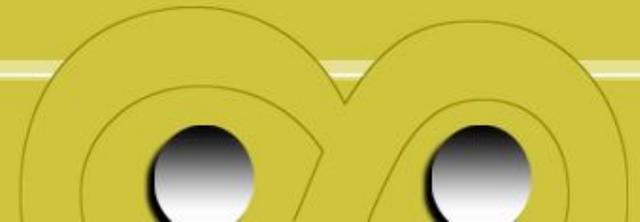
# CONTOH KEG. BIDAN SBG ADVOCATOR

- Advokasi dan strategi pemberdayaan wanita dalam mempromosikan hak-haknya yang diperlukan untuk mencapai kesehatan yang optimal
- Advokasi bagi wanita agar bersalin dengan aman



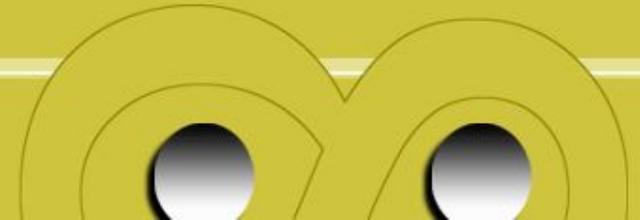
# PERAN SEBAGAI EDUCATOR

- **Memberi pendidikan dan penyuluhan kesehatan pada klien.**
- **Melatih dan membimbing kader**
- **Mentorship dan preceptorsip bagi calon tenaga kesehatan dan bidan baru.**



# Informasi yang disampaikan:

- Berkaitan dengan daur hidup wanita:
  1. Masa Hamil
  2. Bersalin
  3. Nifas
  4. BBL
  5. Tum-Bang
  6. Masa Reproduksi Sehat
  7. Menopause dan Klimakterium

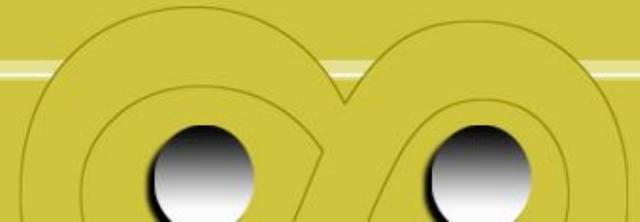


# PERAN SEBAGAI FASILITATOR

- adalah peranan yang berkaitan dengan upaya dalam menstimulasi dan mendukung upaya-upaya masyarakat sehingga mempermudah kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam bidang kesehatan.
- Istilah "fasilitator" berasal dari kata "fasilitasi" yang berarti sarana. Maka "memfasilitasi" berarti memberikan sarana agar tercapai tujuan. Sarana tersebut biasanya untuk memperlancar proses kegiatan, seperti memfasilitasi proses agar kegiatan berjalan lancar



- Keberhasilan pelaku pemberdayaan dalam memfasilitasi proses pemberdayaan juga dapat diwujudkan melalui peningkatan partisipasi aktif masyarakat.
- Fasilitator harus terampil mengintegritaskan tiga hal penting yakni **optimalisasi fasilitasi**, **waktu yang disediakan**, dan **optimalisasi partisipasi masyarakat**.
- Masyarakat pada saat menjelang batas waktu harus diberi kesempatan agar siap melanjutkan program pembangunan secara mandiri. Sebaliknya, fasilitator harus mulai mengurangi campur tangan secara perlahan.



# Nilai - nilai universal dalam fasilitasi

- Demokrasi
- Tanggung Jawab
- Kerjasama
- Kejujuran
- Kesamaan Derajat

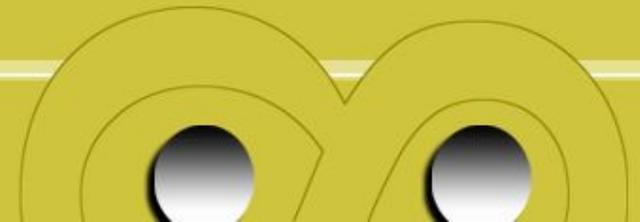


# Fasilitator selaku ketua dalam pelaksanaan memiliki peran sebagai berikut:

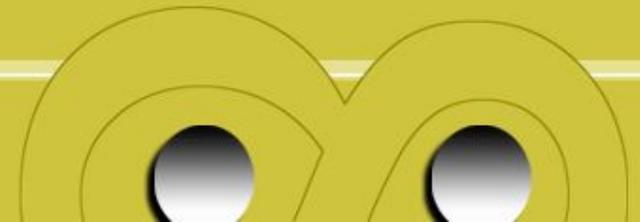
- Memfasilitasi pembentukan Desa Siap Antar Jaga di wilayahnya masing-masing. Disini fasilitator berperan dalam pembentukan Desa Siaga di wilayahnya.
- Melakukan penggalangan solidaritas masyarakat untuk berperan dalam pelaksanaan Desa Siap Antar Jaga. Disini fasilitator membantu mengembangkan UKBM serta hal-hal yang terkait lain, contohnya PHBS, dana sehat, tabulin, dasolin dan ambulan desa.



- Mendorong anggota masyarakat untuk mampu berpendapat dan berdialog dengan sesama anggota masyarakat, tokoh/ pemuka masyarakat, petugas kesehatan, serta unsur masyarakat lain yang terlibat dalam pelaksanaan Desa Siap Antar Jaga. **Fasilitator Desa Siaga membantu dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada di wilayahnya secara musyawarah bersama.**
- Melakukan koordinasi pelaksanaan Desa Siap Antar Jaga secara berkesinambungan. **Fasilitator setiap bulan melakukan pertemuan dengan kader dan tokoh masyarakat lainnya.**

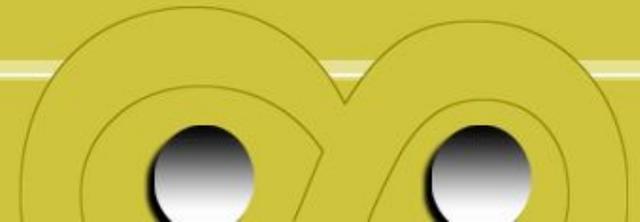


- Menjadi penghubung antara masyarakat dengan sarana pelayanan kesehatan.  
Fasilitator membantu tenaga kesehatan dalam pelaksanaan Desa Siaga di wilayahnya.



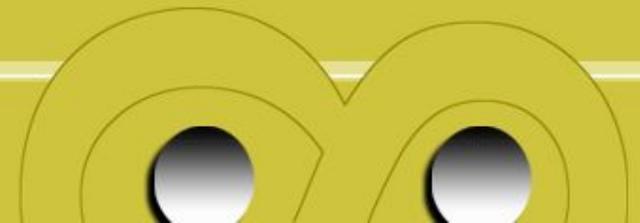
# PERAN SEBAGAI MOTIVATOR

- Sebagai motivator, bidan berperan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan diri masyarakat dalam hal kesehatan.
- Bidan memotivasi masyarakat untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yang direncanakan



# Contoh Kegiatan Motivasi

- Bidan memberikan motivasi pada ibu hamil untuk mengkonsumsi nutrisi yang baik.
- Memotivasi untuk melakukan persalinan yang bersih dan aman.
- Memotivasi dalam pemberian ASI eksklusif





# HEALTH PROBLEM & NEED ASSESSMENT

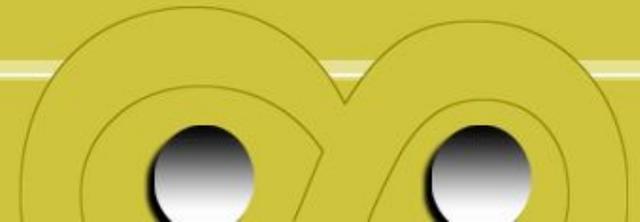
# Health Problem

- Masalah kesehatan adalah masalah kompleks yang merupakan hasil (dampak) dari berbagai masalah lingkungan yang bersifat alamiah maupun buatan manusia. Datangnya penyakit merupakan hal yang tidak bisa ditolak, meskipun kadang bisa dicegah atau dihindari (Notoatmodjo, 2007).



# Masalah kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia

- Berdasarkan survei kedokteran pada 2012, angka kematian ibu masih di atas 200 setiap 100 ribu kelahiran. Sedangkan kematian anak di atas 34 per 100 ribu kelahiran.
- Kehamilan tidak diinginkan dan aborsi terus meningkat.
- Balita dengan gizi buruk



# Need Assessment

- suatu proses sistematis untuk mengidentifikasi kebutuhan atau kesenjangan antara kondisi nyata dan kondisi yang diharapkan.
- Menurut Kaufman (1998) *needs assessment* adalah proses formal untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan sebagai kesenjangan antara kondisi nyata dan hasil yang diharapkan, memprioritaskan kebutuhan berdasarkan pada biaya, dan memilih kebutuhan yang paling penting



# Tujuan dari *need assessment* dalam layanan kesehatan

- adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk membawa perubahan yang berarti dalam suatu populasi.
- **Subyek** dalam *need assessment* layanan kesehatan adalah populasi atau sasaran yang akan menerima manfaat dari layanan kesehatan tersebut



# Langkah-langkah *Need Assessment*

- Merencanakan dengan *PRECEDE Strategi*.
- Penilaian kesehatan, kualitas kehidupan, perilaku dan lingkungan.
- Kapasitas capaian.
- Peningkatan outcome program.

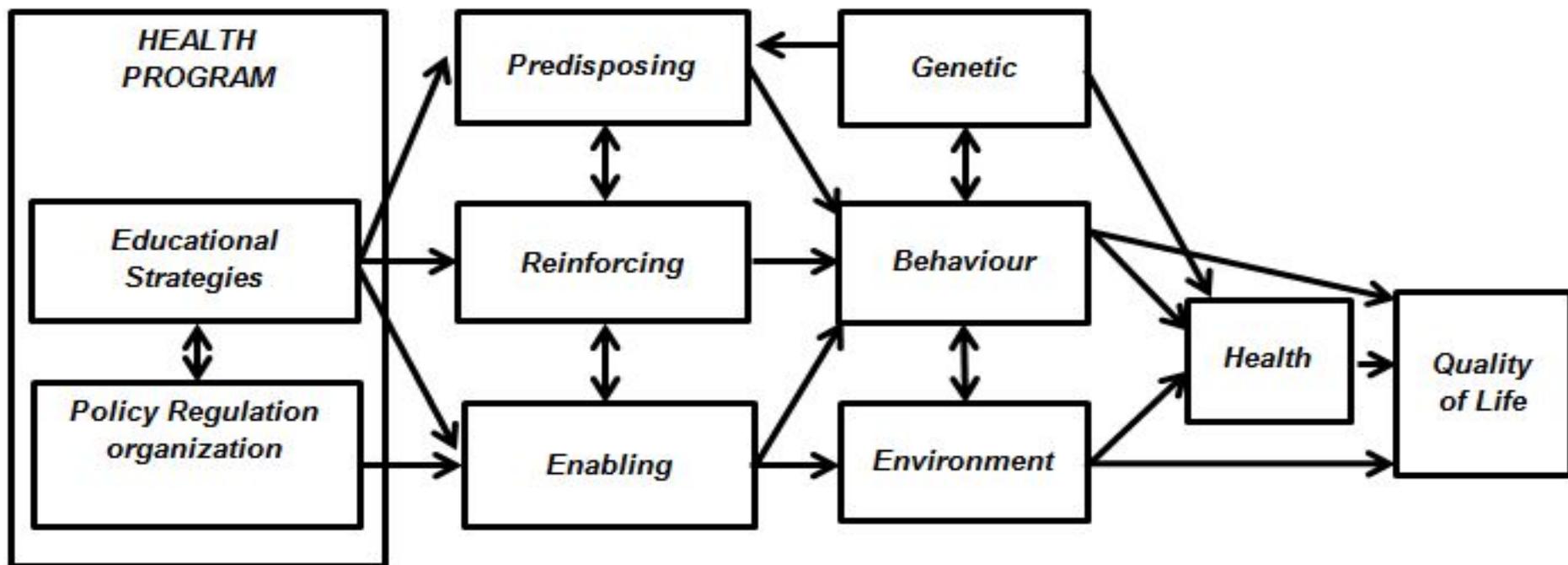


**Phase 4**  
*Administrative & Policy  
Assessment and  
intervention alignment*

**Phase 3**  
*Educational &  
ecological  
assessment*

**Phase 2**  
*Epidemiological assessment*

**Phase 1**  
*Social  
assessment*



**Phase 5**  
*Implementation*

**Phase 6**  
*Process  
Evaluation*

**Phase 7**  
*Impact  
evaluation*

**Phase 8**  
*Outcome  
evaluation*

# PERAN BIDAN

- Menetapkan manajemen kebidanan pada setiap asuhan kebidanan yang diberikan, mencakup:
  - Mengkaji status kesehatan
  - Menentukan diagnosis,
  - Menyusun rencana tindakan sesuai dengan masalah
  - Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana
  - Mengevaluasi tindakan yang telah diberikan,
  - Membuat rencana tindak lanjut kegiatan/tindakan,
  - Membuat pencatatan dan pelaporan kegiatan/tindakan.



- Memberi pelayanan dasar pranikah pada anak remaja dan dengan melibatkan mereka sebagai klien.
- Memberi asuhan kebidanan kepada klien selama kehamilan normal, persalinan, nifas, bayi baru lahir
- Memberikan pelayanan kontrasepsi dan wanita dengan gangguan reproduksi.

